



Ritual Adat Menoik'i Rumah Besar Jurongk Tinggi Pendopo Bupati Ketapang.

Keterangan

Ritual adat menaiki rumah baru bertujuan untuk memohon keberkahan serta ketenteraman selama menempati rumah jabatan. Acara ini juga merupakan ajang untuk menjalin kembali tali silaturahmi bertempat di Pendopo Bupati Ketapang, Rabu (5/3/2025)

Pada kesempatan itu bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.STP.,M.Si mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat adat Simpang Sekayok, Laor-Joka, Bihak-Krio, Kayong-Gerunggang, Pesakuan Sekayok, Jelai Sekayok, Tolak Sekayok, Kendawangan Seakaran.

Bupati memastikan akan memegang teguh amanah yang diberikan oleh masyarakat Kabupaten Ketapang sebagai pemimpin. Bahkan berkomitmen akan menjadi pemimpin untuk semua golongan.



“Sebagai ucapan terima kasih, akan kami balas dengan menjaga mandat dan amanah dengan membangun Ketapang lebih baik dan lebih maju, mulai dari pembangunan infrastruktur Jalan, Jembatan, Air Bersih, Telekomunikasi, PLN hingga kesejahteraan masyarakatnya,”ucapnya.

Bupati juga berkeinginan, menjadikan Ketapang sebagai rumah besar bersama. Ia mengajak seluruh masyarakat tanpa memandang suku dan agama, agar bersama-sama bersinergi menjaga

keharmonisan untuk terciptanya Ketapang yang aman dan kondusif, sehingga tercapai pembangunan berkeadilan untuk Kabupaten Ketapang yang Maju dan Mandiri.

“Kontestasi pilkada sudah selesai, Bupati mengajak seluruh masyarakat Ketapang bersatu kembali, tidak ada lagi pendukung 01, 02 dan 03. Kita semua kembali ke kosong-kosong, jadi yang ada hanya masyarakat ketapang yang ingin memajukan Ketapang,”ajak bupati.

Menurut bupati, membangun Kabupaten Ketapang tidak dapat dilakukan secara sendiri, perlu semua pihak untuk membantu.

“Kemajuan pembangunan Ketapang tidak bisa kalau hanya Bupati dan Wakil Bupati saja, tetapi butuh sinergi dari seluruh stakeholder dan seluruh elemen Masyarakat,” pungkasnya.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2025/03/05

Penulis

msaad

default watermark